

***ANALYSIS OF INCOME TREATMENT BASED ON STATEMENT OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NO. 72 AT PT. BOSOWA BERLIAN  
MOTOR MANADO***

**ANALISIS PERLAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 72 PADA PT. BOSOWA BERLIAN  
MOTOR MANADO**

**Saraswati Rahayu<sup>1</sup>, Stanly W. Alexander<sup>2</sup>, Priscillia Weku<sup>3</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
saraswatarahayu24@gmail.com<sup>1</sup>, stanly\_w.alexander@yahoo.com<sup>2</sup>,  
priscillia\_weku@unsrat.ac.id<sup>3</sup>

***ABSTRACT***

*Revenue is one of the signs of profit that is reported in the income statement, therefore an appropriate method of income treatment is needed so that transactions can be recognized, measured and disclosed accurately. The purpose of this research is to find out and analyze how the income treatment based on PSAK No. 72 At PT. Bosowa Berlian Motor Manado. The type of research used is descriptive qualitative. Data collection techniques using interviews and documentation. Based on the results of the study, revenue recognition is in accordance with PSAK No. 72 which stipulates that revenue is recorded using the accrual basis and are recognized when the goods or services are rendered. The measurement of revenue is in accordance with PSAK No. 72 which stipulates that income is measured based on the number of invoices in the form of invoices calculated at an agreed rate with an acceptable fair value measurement unit. However, the disclosure is not fully in accordance with PSAK No. 72 because there is some undisclosed information such as revenue segregation by category such as payment method and customer.*

***Keywords:*** Recognition, Measurement, Disclosure, PSAK No. 72

**ABSTRAK**

Pendapatan ialah salah satu tanda perolehan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi, oleh karena itu diperlukan metode perlakuan pendapatan yang tepat agar transaksi dapat diakui, diukur dan diungkapkan secara akurat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perlakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 72 Pada PT. Bosowa Berlian Motor Manado. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, pengakuan pendapatan telah sesuai dengan PSAK No.72 yang mengatur bahwa pendapatan dicatat dengan metode *accrual basis* dan diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan. Pengukuran pendapatan telah sesuai dengan PSAK No.72 yang mengatur pendapatan diukur berdasarkan jumlah tagihan berupa *invoice* yang dihitung dengan tarif yang disepakati dengan satuan ukur nilai wajar yang dapat diterima. Namun pengungkapannya belum sepenuhnya sesuai PSAK No. 72 karena terdapat beberapa informasi yang tidak diungkapkan seperti pemisahan pendapatan berdasarkan kategori seperti metode pembayaran dan jenis *customer*.

**Kata Kunci :** Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, PSAK No. 72

## PENDAHULUAN

Perusahaan ialah suatu entitas atau lembaga yang memiliki sumber daya atau *input* seperti bahan mentah dan tenaga kerja yang diproses untuk menghasilkan produk dan jasa atau *output* bagi konsumen, dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber daya ekonomi terbatas untuk memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Tujuan utama perusahaan ialah untuk memastikan kelangsungan keberadaannya, pertumbuhan, dan memaksimalkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, sumber dayanya harus ditangani dengan efektif dan efisien (Warren *et al.*, 2017).

Perusahaan ialah suatu entitas atau lembaga yang memiliki sumber daya atau *input* seperti bahan mentah dan tenaga kerja yang diproses untuk menghasilkan produk dan jasa atau *output* bagi konsumen, dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber daya ekonomi terbatas untuk memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Tujuan utama perusahaan ialah untuk memastikan kelangsungan keberadaannya, pertumbuhan, dan memaksimalkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, sumber dayanya harus ditangani dengan efektif dan efisien (Warren *et al.*, 2017).

Pendapatan ialah salah satu tanda perolehan laba yang ditunjukkan dan dilaporkan dalam laporan laba rugi laporan keuangan perusahaan. Laporan laba rugi akan merinci penghasilan dan pengeluaran perusahaan untuk waktu tertentu. Perusahaan bisa saja melakukan kesalahan dalam proses tersebut sehingga laporan yang disajikan tidak mencerminkan informasi mengenai pendapatan yang seharusnya diterima oleh perusahaan.

Kesalahan dalam mengidentifikasi, mengkategorikan, dan mencatat pendapatan akan menyebabkan laporan laba rugi yang disajikan kepada pihak internal dan eksternal menyimpang dari jumlah yang telah diakui. Hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan (Kieso *et al.*, 2019).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dibuat pada tanggal 26 Juli 2017. Efektif 1 Januari 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Pernyataan Standar Akuntansi tentang pendapatan yang baru, yakni PSAK 72 tentang Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan yang menggantikan seluruh PSAK mengenai pendapatan yakni PSAK 23.

Dikarenakan PSAK No. 72 ini masih tergolong baru dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020. Sehingga beberapa perusahaan masih mengkaji ulang apakah standar tersebut dapat diimplementasikan ke pencatatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap pendapatan. (Rahayu, 2020) mengatakan dari modifikasi PSAK No 72, pendapatan yang diakui akan lebih besar dari standar sebelumnya ketika kontrak dengan pelanggan telah selesai dan produk atau jasa telah dialihkan ke pelanggan sehingga pendapatan dapat diakui.

PT. Bosowa Berlian Motor Manado ialah perusahaan bisnis yang bergerak di bidang industri otomotif tepatnya perusahaan yang menjual mobil merek Mitsubishi, suku cadang mobil (*spare part*), jasa *service, body & cat*. PT. Bosowa Berlian Motor Manado memakai aturan akuntansi berlandaskan SAK dalam operasional akuntansi perusahaan dan menyesuaikannya dengan kegiatan

operasional perusahaan. Catatan akuntansi dikomputerisasi ke dalam sistem informasi Bosowa *Dealer Management Services* (BDMS). Data-data laporan keuangan dari perusahaan secara terperinci dimasukkan kedalam sistem komputerisasi dan dapat diakses oleh pihak direksi melalui Bosowa *Dealer Administration Management Services* (BAMS).

PT. Bosowa Berlian Motor Manado menerapkan pengakuan pendapatan pada saat terjadi transaksi penjualan unit Mitsubishi, jasa *service* dan *spare part*, jika transaksi terlaksana akan dilakukan pencetakan *invoice* dan faktur pajak, selanjutnya pendapatan tersebut langsung dicatat dalam jurnal dalam aplikasi BAMS perusahaan. Namun terdapat perbedaan pencatatan pendapatan *service* di sistem tidak sesuai dengan bulan berjalan dengan berbagai kesalahan. Hal ini mengakibatkan laporan laba rugi tidak akurat dan pendapatan tidak disajikan secara bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, pentingnya analisis perlakuan akuntansi yang tepat dari pendapatan, karena sangat penting untuk mengumpulkan informasi yang benar dan akurat, dan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka tertarik untuk dibahas lebih mendalam penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72 Pada PT. Bosowa Berlian Motor Manado”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memakai metodologi analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dari PT. Bosowa Berlian Motor Manado akan dianalisis

dan dideskripsikan sehubungan peristiwa yang terjadi di perusahaan. Penelitian ini dilakukan di PT. Bosowa Berlian Motor Manado Jl. Yos Sudarso No. 36, Kairagi Weru, Paal Dua, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara dari April 2022 sampai selesai.

Sumber data primer akan dipakai pada penelitian ini. Adapun data primer yang dipakai primer yang digunakan berupa keterangan langsung dari perusahaan terkait pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak berkompeten pada PT. Bosowa Berlian Motor Manado.

Metode analisis deskriptif akan dipakai oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Analisis deskriptif ialah metode pengumpulan data dari PT. Bosowa Berlian Motor Manado akan dianalisis dalam bentuk wawancara dan data pendukung lainnya. Oleh karenanya, akan diteliti sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan sehingga hasil penelitian dapat memberikan informasi yang konsisten dengan kejadian aktual perusahaan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Sumber Pendapatan PT. Bosowa Berlian Motor Manado**

PT. Bosowa Berlian Motor Manado ialah perseroan swasta di bidang otomotif yang menyediakan produk berupa unit Mitsubishi, jasa *service* serta menjual *spare part* Mitsubishi. Berlandaskan hasil wawancara dengan Ka Hikmah Badjuber selaku *Accounting Department* dan didukung dengan dokumen pendapatan perusahaan periode 1 Januari – 31 Maret 2022. Adapun sumber pendapatan pada PT. Bosowa Berlian Motor Manado berasal dari:

1. Pendapatan penjualan unit Mitsubishi (*Sales*)
2. Pendapatan jasa (*Service*)
3. Pendapatan suku cadang (*Spare part*)
4. Pendapatan lain-lain (Oli bekas)

**Tabel 1. Laporan Pendapatan PT. Bosowa Berlian Motor Manado Periode Januari – Maret 2022**

No	Sumber Pendapatan	Periode 1 Januari – 31 Maret 2022		
		Januari	Februari	Maret
1.	<i>Sales</i>	Rp. 1.300.050.000	Rp. 989.450.000	Rp. 1.540.000.000
2.	<i>Service</i>	Rp. 380.979.986	Rp. 393.352.406	Rp. 478.683.500
	<i>Body and Cat</i>	Rp. 84.716.781	Rp. 80.426.823	Rp. 44.299.890
3.	<i>Spare Part</i>	Rp. 908.142.572	Rp. 835.491.166	Rp. 1.022.204.929
	Total Pendapatan	<b>Rp. 2.673.889.339</b>	<b>Rp. 2.298.720.395</b>	<b>Rp. 3.085.188.319</b>

Sumber : Data PT. Bosowa Berlian Motor Manado (Januari-Maret 2022)

### Pengakuan Pendapatan PT. Bosowa Berlian Motor Manado

Perusahaan mengakui sumber pendapatan dengan metode *accrual basis*. Pada metode ini, pendapatan dicatat pada saat transaksi pendapatan, meskipun kas yang bersangkutan belum diterima. Informasi ini kemudian dimasukkan ke dalam sistem komputer BAMS. PT. Bosowa Berlian Motor Manado mengikuti konsep pengakuan pendapatan yang diakui dengan baik, maka pendapatan *sales* diakui ketika lapor jual dan *invoice* sudah diterbitkan, pendapatan *service* diakui ketika jasa sudah dinikmati *customer*, pendapatan *spare part* diakui ketika *invoice* sudah diterbitkan. Perusahaan akan mencatat seluruh pendapatan kedalam sistem komputer BAMS. Bosowa *Dealer Administration Management Services* (BAMS) yakni sistem komputer yang dipakai untuk seluruh transaksi *sales*, *service* dan *spare part* yang berjalan pada periode tersebut dan juga dipakai sebagai bukti tagihan ketika *customer* akan melakukan pembayaran.

1. Pendapatan penjualan unit Mitsubishi (*Sales*)

Pengakuan pendapatan *sales* diakui ketika unit tersebut sudah masuk

pada proses *go sale* yang diinput pada sistem yang ada di BAMS dan sudah melengkapi persyaratan pembelian unit termasuk pembelian dilakukan secara kredit maupun tunai. Pada penjualan unit mobil Mitsubishi, perusahaan akan mencatat pendapatan ke dalam jurnal :  
Tanggal Piutang usaha pihak ketiga  
*customer/leasing* XXX

Penjualan

kendaraan

PPN keluaran

Utang lain-lain

biaya surat

secara *transfer*. Perusahaan akan mencatatnya ke dalam jurnal

Tanggal Bank / Kas  
XXX

Piutang usaha

*customer/leasing*

2. Pendapatan jasa (*Service*)

Pengakuan pendapatan *service* diakui apabila unit *service* sudah melalui *proses work order* dalam sistem BAMS yang dipakai dan posisi statusnya sudah dalam proses *invoice* pencatatan dilakukan memakai metode *accrual basis* untuk *customer* individu pembayaran atas jasa *service* dilakukan

ketika jasa sudah dinikmati *customer* dan untuk *customer* kontrak kerja pembayaran atas biaya pekerjaan dalam waktu 30 hari kerja setelah *invoice* diterima. Perusahaan akan mencatat pendapatan dari jasa *service* ke dalam jurnal :

Tanggal	Piutang jasa pihak ketiga		
<i>XXX</i>	<i>XXX</i>		
	Penjualan jasa		
<i>XXX</i>			
	PPN keluaran		

Saat sudah menikmati jasa *service*, *customer* individu bisa melakukan pelunasan secara tunai di bagian *cashier*, untuk *customer* kontrak kerja bisa melakukan pelunasan paling lambat 30 hari kerja. Perusahaan akan mencatatnya ke dalam jurnal :

Tanggal		Kas
<i>XXX</i>		
	Piutang jasa	

### 3. Pendapatan suku cadang (*Spare part*)

Pengakuan pendapatan *spare part* diakui apabila sudah melalui proses *work order* dalam sistem aplikasi BAMS yang dipakai dan posisi statusnya sudah dalam proses *invoice*. Pencatatan dilakukan memakai metode *accrual basis*, untuk pembayaran penjualan dilakukan ketika *spare part* sudah diberikan kepada *customer*. Perusahaan akan mencatat pendapatan dari *spare part* ke dalam jurnal :

Tanggal	Piutang usaha pihak ketiga		
suku cadang	<i>XXX</i>		
	Penjualan suku		
cadang			
	PPN keluaran		

Saat pesanan *spare part* sudah sampai di perusahaan, perusahaan langsung menghubungi *customer* untuk

mengambil barang *spare part* tersebut, *customer* bisa langsung melakukan pembayaran secara tunai di bagian *cashier*, Perusahaan akan mencatatnya ke dalam jurnal :

Tanggal		Kas
<i>XXX</i>		
	Piutang	usaha
<i>XXX</i>		

### 4. Pendapatan lain-lain

Pendapatan ini berasal dari oli bekas tetapi bukan merupakan pendapatan tetap setiap bulan tergantung permintaan *customer* dan pengambilan di bagian gudang. Pendapatan oli bekas dicatat saat sudah dikirim ke *customer* dengan imbalan uang tunai. Pencatatan akan dilakukan sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi ke dalam jurnal:

Tanggal		Kas
<i>XXX</i>		
	Pendapatan Lain	
(Oli		Bekas)
<i>XXX</i>	<i>XXX</i>	

### Pengukuran Pendapatan PT. Bosowa Berlian Motor Manado

Pengukuran pendapatan didasarkan pada jumlah setoran kas yang diterima *customer* pada saat melakukan pembayaran dihitung dalam satuan mata uang rupiah dalam bentuk kas dengan tarif yang telah disepakati. PT. Bosowa Berlian Motor Manado mengukur pendapatan dari aktivitas perusahaan berlandaskan jumlah tagihan berupa *invoice* yang diberikan kepada *customer* atas barang dan jasa yang telah dipakai. Pendapatan yang diterima dicatat sebesar pemasukan kas atau nilai wajar imbalan yang diberikan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Tagihan atau *invoice* digunakan sebagai dasar untuk mengukur kewajiban *customer* kepada perusahaan atas barang dan jasa yang

digunakan dan akan dimasukkan dalam laporan keuangan laba rugi tahun berjalan.

### Pengungkapan Pendapatan PT. Bosowa Berlian Motor Manado

Pengungkapan yang dilakukan pada PT. Bosowa Berlian Motor Manado setelah pengakuan dan pengukuran pendapatan, pendapatan akan diungkapkan dan dilaporkan

dalam laporan keuangan laba rugi yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh, seperti pendapatan dari *sales, service, body & cat, spare part* dan pendapatan lain-lain (oli bekas). Laporan keuangan tidak disertai dengan catatan apapun. Adapun catatan laporan keuangan memberikan gambaran umum tentang kebijakan akuntansi utama dan data penjelasan lainnya.

**Tabel 2.** Laporan Laba Rugi (Parsial) PT. Bosowa Berlian Motor Manado

	Januari 2022	Februari 2022
<b>PENDAPATAN</b>		
<i>Sales</i>	Rp. 1.300.050.000	Rp. 989.450.000
<i>Service</i>	Rp. 380.979.986	Rp. 393.352.406
<i>Body &amp; Cat</i>	Rp. 84.716.781	Rp. 80.426.823
<i>Spare part</i>	Rp. 908.142.572	Rp. 835.491.166
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp. 2.673.889.339</b>	<b>Rp. 2.298.720.395</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
<i>Sales</i>	Rp. 599.950.000	Rp. 310.550.000
<i>Service</i>	Rp. 50.000.000	Rp. 66.999.594
<i>Body &amp; Cat</i>	Rp. 20.000.000	Rp. 20.289.958
<i>Spare part</i>	Rp. 300.000.000	Rp. 272.651.406
<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp. 969.950.000</b>	<b>Rp. 670.490.958</b>
<b>Total Laba Kotor</b>	<b>Rp. 1.703.939.339</b>	<b>Rp. 1.628.229.437</b>

Sumber : Data PT. Bosowa Berlian Motor Manado 2022

**Tabel 3.** Perbandingan Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan Pada PT. Bosowa Berlian Motor Manado dengan PSAK No. 72

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72	PT. Bosowa Berlian Motor Manado	Sesuai/Belum Sepenuhnya Sesuai/Tidak Sesuai
<b>PENGAKUAN</b>		
Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan	a. Perusahaan memiliki kontrak lisan untuk penjualan unit dan <i>spare part</i> dan kontrak tulisan (MOU) untuk penjualan jasa <i>service</i> yang berisi ketentuan dalam melakukan perjanjian.	Tahapan ini sesuai dengan PSAK No. 72
a. Ketika para pihak dalam perjanjian telah menyetujui persyaratannya (secara tertulis, lisan, atau sesuai dengan prosedur bisnis standar), kontrak dicatat.	b. Pihak <i>customer</i> berhak menerima barang atau jasa sesuai dengan jangka waktu kesepakatan. Penjualan unit secara kredit harus menunggu waktu 1 bulan untuk penyerahan unit. Untuk customer kontrak kerja, kendaraan <i>service</i> maksimal diambil 14 hari	Perusahaan dapat dengan jelas mengidentifikasi setiap pendapatan yang diterima, jangka waktu perjanjian, cara pembayaran, berlandaskan perjanjian kontrak yang disepakati. PSAK No. 72 juga mengatakan bahwa pendapatan diakui pada tahap pertama dalam
b. Entitas bisa menunjukkan hak masing-masing pihak sehubungan dengan		

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72	PT. Bosowa Berlian Motor Manado	Sesuai/Belum Sepenuhnya Sesuai/Tidak Sesuai
<p>barang atau jasa yang akan diberikan peralihan</p> <p>c. Entitas bisa menetapkan jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan.</p> <p>d. Kontrak mengandung substansi komersial (yakni, risiko, waktu, atau kuantitas arus kas) yang diantisipasi untuk mengubah masa depan perseroan.</p> <p>e. kemungkinan bisnis akan mengumpulkan pertimbangan pertimbangan sebagai imbalan barang atau</p>	<p>kalender kerja.</p> <p>c. Suatu kontrak harus mengatur dengan jelas kapan dan bagaimana suatu pembayaran imbalan dijanjikan atas pertukaran barang. Penjualan unit secara kredit harus membayar DP minimal 20% di bagian <i>leasing</i> dan sisanya akan diangsurkan di bagian <i>leasing</i>, sedangkan untuk pembayaran jasa <i>service</i> atas biaya pekerjaan, pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 30 hari kerja. Penjualan <i>spare part</i> dilakukan pembayaran ketika <i>invoice</i> dan <i>spare part</i> sudah diberikan.</p> <p>d. Dalam hal penjual unit perusahaan tidak mengidentifikasi risiko-resiko yang akan timbul selama kontrak berjalan sesuai perjanjian, karena dalam penjualan unit yang menanggung resiko ialah pihak <i>leasing</i>, sedangkan untuk penjualan <i>spare part</i> dan jasa <i>service</i> yang menanggung resiko ialah pihak perusahaan.</p> <p>e. Perusahaan mampu mengumpulkan pertimbangan dan menguji apakah <i>customer</i> mempunyai kemampuan dan kemauan untuk membayar.</p>	<p>mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.</p>
<p>Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan Pada awal kontrak, entitas mengevaluasi barang atau jasa yang ditawarkan kepada pelanggan dan mengakui setiap janji sebagai kewajiban pelaksanaan yang diberikan kepada pelanggan ketika barang atau jasa bersifat dapat dibedakan.</p>	<p>Setiap pendapatan yang diterima atas barang dan jasa yang dijanjikan dalam kontrak dengan <i>customer</i> dapat dibedakan. Ada 2 kewajiban pelaksanaan yakni penjualan unit dan <i>spare part</i> sebagai pendapatan barang dan jasa <i>service</i> sebagai pendapatan jasa.</p>	<p>Tahapan ini sesuai dengan PSAK No. 72. Perusahaan telah dengan pasti mengidentifikasi dan memisahkan setiap item pendapatan yang diterimanya.</p>
<p>Mengakui pendapatan (ketika) kewajiban kinerja telah dipenuhi.</p>	<p>Perusahaan mengakui pendapatan dari <i>customer</i> ketika kewajiban pelaksanaan telah dilakukan. Untuk</p>	<p>Tahapan ini sudah sesuai dengan PSAK No. 72 Paragraf 35 ialah entitas</p>

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72	PT. Bosowa Berlian Motor Manado	Sesuai/Belum Sepenuhnya Sesuai/Tidak Sesuai
Ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban kinerja dengan mengalihkan produk atau layanan yang dijanjikan (yakni aset) kepada pelanggan, itu mencatat pendapatan.	pendapatan yang diterima dari penjualan unit akan dimasukkan kedalam sistem komputer BAMS dan diakui ketika unit sudah masuk proses <i>go sale</i> . Sedangkan penjualan jasa service dan spare part diakui apabila jasa <i>service</i> dan <i>spare part</i> sudah melalui proses <i>work order</i> dan posisi statusnya sudah dalam proses <i>invoice</i> . Pendapatan diakui secara bertahap selama durasi kontrak.	mengalihkan pengendalian barang atau jasa sepanjang waktu dan memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu.
<b>PENGUKURAN</b>		
Menentukan harga transaksi  Entitas memutuskan harga transaksi berlandaskan kondisi kontrak dan prosedur bisnis standar perusahaan.	Harga transaksi untuk penjualan barang dihitung dengan mengalikan jumlah unit Mitsubishi dengan harga satuan. Daftar harga untuk penjualan suku cadang telah diputuskan oleh perusahaan. Harga transaksi untuk layanan, bagaimanapun, dihasilkan dari perkiraan kebijakan perusahaan.	Tahapan ini sesuai dengan PSAK No. 72 yang mengatakan bahwa pendapatan diakui pada harga yang disepakati dalam kontrak dan estimasi kebijakan perusahaan.
Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan. Ketika entitas menetapkan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan (komoditas atau jasa yang dapat dibedakan) dalam jumlah yang sesuai dengan kompensasi yang diantisipasi..	Perusahaan menetapkan harga transaksi tergantung pada harga jual setiap item. Karena harga jual barang dapat ditentukan ketika perusahaan yang sama menawarkan berbagai barang serta jasa kepada konsumen dalam kondisi yang sama. Ketika melakukan pembayaran, semua pendapatan di posting langsung kedalam jurnal berlandaskan jenis transaksi yang terjadi.	Sesuai dengan PSAK No. 72 paragraf 76, untuk menetapkan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berlandaskan harga jual yang berdiri sendiri relatif, entitas harus menghitung harga jual yang berdiri sendiri untuk item atau jasa yang dapat dibedakan pada awal kontrak.
<b>PENGUNGKAPAN</b>		
Perusahaan harus mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai: 1. Pemisahan pendapatan berdasarkan kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan. 2. Saldo awal dan akhir liabilitas kontrak dari	1. Didalam laporan keuangan perusahaan belum mengungkapkan pemisahan pendapatan berdasarkan kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan. 2. Perusahaan didalam laporan keuangan mengungkapkan saldo awal dan saldo akhir dari uang muka penjualan 3. Perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan di mana tidak	Tahapan ini belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No.72 yang menyatakan bahwa perusahaan memisahkan pendapatan yang diakui dari kontrak dengan <i>customer</i> kedalam kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan



Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72	PT. Bosowa Berlian Motor Manado	Sesuai/Belum Sepenuhnya Sesuai/Tidak Sesuai
kontrak dengan pelanggan. 3. Informasi mengenai kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan.	memuat catatan atau informasi kualitatif dan kuantitatif. Akan tetapi perusahaan mempunyai MOU atau kontrak kerja sama jasa <i>service</i> yang memuat informasi tentang syarat-syarat dan ketentuan suatu kontrak kerja sama. Dalam kontrak kerjasama memuat jangka waktu perjanjian, biaya dan cara pembayaran, sanksi, jenis garansi dan kewajiban serupa lainnya.	ketidakpastian pendapatan.

Sumber : (Data Olahan, 2022)

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pengakuan pendapatan yang diterapkan pada PT. Bosowa Berlian Motor Manado sudah sesuai dengan PSAK No. 72 yaitu pendapatan diakui ketika barang dan jasa telah diberikan kepada *customer* dengan mencatatnya ke dalam jurnal piutang usaha/jasa disisi debet dan penjualan barang/jasa, PPN keluaran disisi kredit. Selain itu sudah sesuai dengan tiga tahap pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 72, yaitu mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Pengukuran pendapatan yang diterapkan pada PT. Bosowa Berlian Motor Manado sudah sesuai dengan PSAK No. 72 yaitu setiap pendapatan diukur berdasarkan jumlah tagihan berupa *invoice* yang dihitung sesuai tarif yang disepakati bersama *customer* dengan satuan ukur nilai wajar yang diterima dan dapat diterima. Harga transaksi untuk penjualan unit Mitsubishi berasal dari jumlah unit

Mitsubishi dikali harga per unit, harga untuk penjualan *spare part* berasal dari *price list* yang sudah ditetapkan perusahaan, sedangkan harga transaksi untuk jasa *service* berasal dari estimasi kebijakan perusahaan. Pengukuran pendapatan sudah sesuai dengan dua tahap pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No. 72, yaitu menentukan harga transaksi dan mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan.

Pengungkapan pendapatan yang diterapkan pada PT. Bosowa Berlian Motor Manado belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 72. Terdapat beberapa informasi yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan seperti pemisahan pendapatan berdasarkan kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan. Seperti kategori metode pembayaran tunai atau kredit dan jenis *customer* individu dan kontrak kerja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Books TM. 2019. Akuntansi Keuangan - Teori dan Praktik. Penerbit Andi. Yogyakarta.  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

2017. *Exposure Draft PSAK No. 72: pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*. Graha Akuntan. Jakarta
- PSAK No. 23. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 23. PSAK No. 23*.
- Hani. (2018). *Teori Akuntansi Berlandaskan Pendekatan Syariah*. Penerbit CV. Budi Utama. Yogyakarta
- Kieso D., Weygandt J., Warfield T. 2019. *Intermediate Accounting 17<sup>th</sup> Edition*. Wiley. USA
- Lubis.Putri Kemala Dewi (2018). *Analisis Pendapatan Berlandaskan PSAK No. 23 Pada PDAM Tirta Wampu Stabat. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, 23(23)*.
- Rahayu, D. (2020). *Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Masa Pandemi COVID-19. Greenomika, 2(2), 142–158*.  
<https://journal.unusida.ac.id/index.php/gnk/article/view/338>
- Siddik, A. S. A., Morasa, J., & Weku, P. (2021). *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berlandaskan PSAK No . 72 pada Swiss Bellhotel Maleosan Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(72), 999–1007*.
- Sugiyono. (2019). *Menurut Sugiyono. In Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.
- Thomas. C.W., Tietz W. M., Harrison Jr. W. T., Horngen C. T. 2019. *Financial Accounting 12<sup>th</sup> Edition*. Pearson. New York
- Weygandt J. Jerry, Kieso E. Donald, Kimmel D. Paul, Trenholm Barbara, Warren Valerie, & Novak Lori. (2019). *Accounting Principles Volume 2. In Quad Graphics*.